



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Sejarah dengan kemajuan berbagai sector termasuk didalamnya sector pendidikan, di Kenegerian Kampar lama yang mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan Kampar timur dan tambang yang hanya ada satu SMA di Kecamatan Kampar Timur dan SMA di kecamatan tambang dan masing-masing satu Aliyah Pesantren Islamic Center dan Pesantren Asharulloh di Kampar Timur dan satu Aliyah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an di Tambang. Dari kedua SMA di Kampar Timur dan Tambang ini tidak mampu menampung tamatan MTS, SMP baik Negeri maupun Swasta, sementara ke Aliyah Pesantren mereka enggan karena terasumsi masuk pesantren dengan *kitab kuning*.

Di tengah situasi dan kondisi inilah saya (H. Istakapi, S.Pd.I,MM) memberanikan mengemukakan ide merencanakan mendirikan Madrasah Aliyah dengan Camat Kampar Timur (Bapak Nurhamdi, BA), dan ide ini direspon positif oleh Bapak Camat Kampar Timur dan pada tanggal 2 Maret 2006 diundanglah tokoh-tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan kepala- kepala desa se-Kecamatan Kampar Timur dengan tempat rapat di Aula Kantor Camat.

Alhamdulillah mendapat sambutan positif dari peserta rapat dan dibentuklah Dewan Pengurus dan Kepala Madrasah Aliyah, dan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Camat diminta nama Madrasah nama Kecamatan sehingga lahirlah Madrasah Aliyah Swasta Kampar Timur dengan penyelenggaranya LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006.

Pada tahun pelajaran 2006/2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kampar, dan pada tahun 2007/2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008/2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kampar Timur di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 35 yang tanahnya adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Kampar Timur Untuk tahun pelajaran 2008/2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100% Pada tanggal 14 april 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kampar Timur dan semua Kepala Desa se-Kampar Timur di Aula Kantor Camat Kampar Timur dengan keputusan rapat :

- a. Setuju menegerikan MAS Kampar Timur menjadi MAN I Kampar Timur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept Agama) dengan Akte Notaris

Dengan Pertimbangan-Pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang
- b. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
- c. Posisi strategis MAN Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadya Pekanbaru.
- d. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km.35
- e. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah Sekolah di dua kecamatan
- f. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dan tahun ke tahun.

Dari perjalanan penegerian secara keseluruhan sampai saat ini sudah di Kemenag Pusat (Jakarta), dan InsyaAllah dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi akan keluar SK Penegerian. Sampai saat ini MAN-P Kampar Timur telah memperoleh Akreditasi-A dengan nilai 04,33, Madrasah Terbaik di Kab.Kampar dan pada tahun 2017 MAN P Kampar Timur resmi menjadi MAN 4 Kampar.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

a. Visi MAN 4 Kampar

Visi : Terwujudnya generasi yang islami, unggul dalam iptek, terpercaya dan berwawasan lingkungan.

Indikator:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Terpercaya, mendapat pengakuan dari Masyarakat dengan melibatkan Madrasah dalam berbagai kegiatan baik yang sifatnya pembinaan maupun perlombaan
- 2) Eksistensi Madrasah tetap terjaga dengan menunjukkan grafik kuantitas siswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun
- 3) Menampilkan karakter *Akhlakul Karimah* dan menjadi teladan yang baik di Masyarakat
- 4) Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam berbagai disiplin ilmu

b. Misi MAN 4 Kampar

- 1) Mewujudkan peserta didik yang senantiasa taat melaksanakan perintah Allah SWT, menjauhkan diri dari larangan-Nya yang berlandaskan Alqur'an dan Hadist melalui kegiatan :
 - a) Pembiasaan mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan selalu berdo'a.
 - b) Melaksanakan Sholat Dzuhur berjama'ah di Madrasah.
 - c) Pembiasaan Baca Surat Yaasin setiap Jum'at Pagi.
 - d) Memberdayakan Kegiatan Rohis di Madrasah.
 - e) Dan kegiatan kegiatan lainnya untuk pembinaan akhlak dan budi pekerti.
- 2) Membuka akses dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan kelompok belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbimbing untuk mata pelajaran di bidang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan kegiatan Ekstra Kurikuler Lainnya (Pramuka, Paskibra/PBB,PMR,Drumband dan Sanggar Seni Tari). Bekerjasama dengan pihak LPTQ dan MUI Kecamatan Kampa dalam pembinaan Pengkaderan Khatib dan Seni Baca Al Qur'an.

- 3) Meningkatkan kinerja dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan sejenisnya seperti pertemuan-pertemuan MGMP, Lembaga terkait serta monitoring dan supervisi terhadap kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas melalui kegiatan. Pelaksanaan MGMP Guru Mapel yang di UAMBN kan dan Mapel Peminatan MIPA dan Mapel Peminatan IIS.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi Melalui kegiatan pendalaman Peminatan pada jurusannya masing masing.
- 5) Mewujudkan madrasah ramah lingkungan.

3. Profil MAN 4 Kampar

a. Profil Madrasah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 1 Identitas MAN 4 Kampar

1.	Nama Madrasah	MAN 4 Kampar
2.	Nomor Statistik Madrasah	13.11.14.01.00.04
3.	NPSN	69983966
4.	Status Madrasa	Negeri
5.	Nilai Akreditasi	B
6.	Tahun Berdiri	2006
7.	Kode Satker	090105
8.	Alamat	
	Jalan	Jl.Pekanbaru-Bangkinang Km.35
	Desa	Koto Perambahan
	Kecamatan	Kampa
	Kabupaten/Kota	Kampar
9.	Kepala Sekolah	Arjuniwati,S.Pd,M.Pd
10.	Email	Manegeri4kampar@gmail.com



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

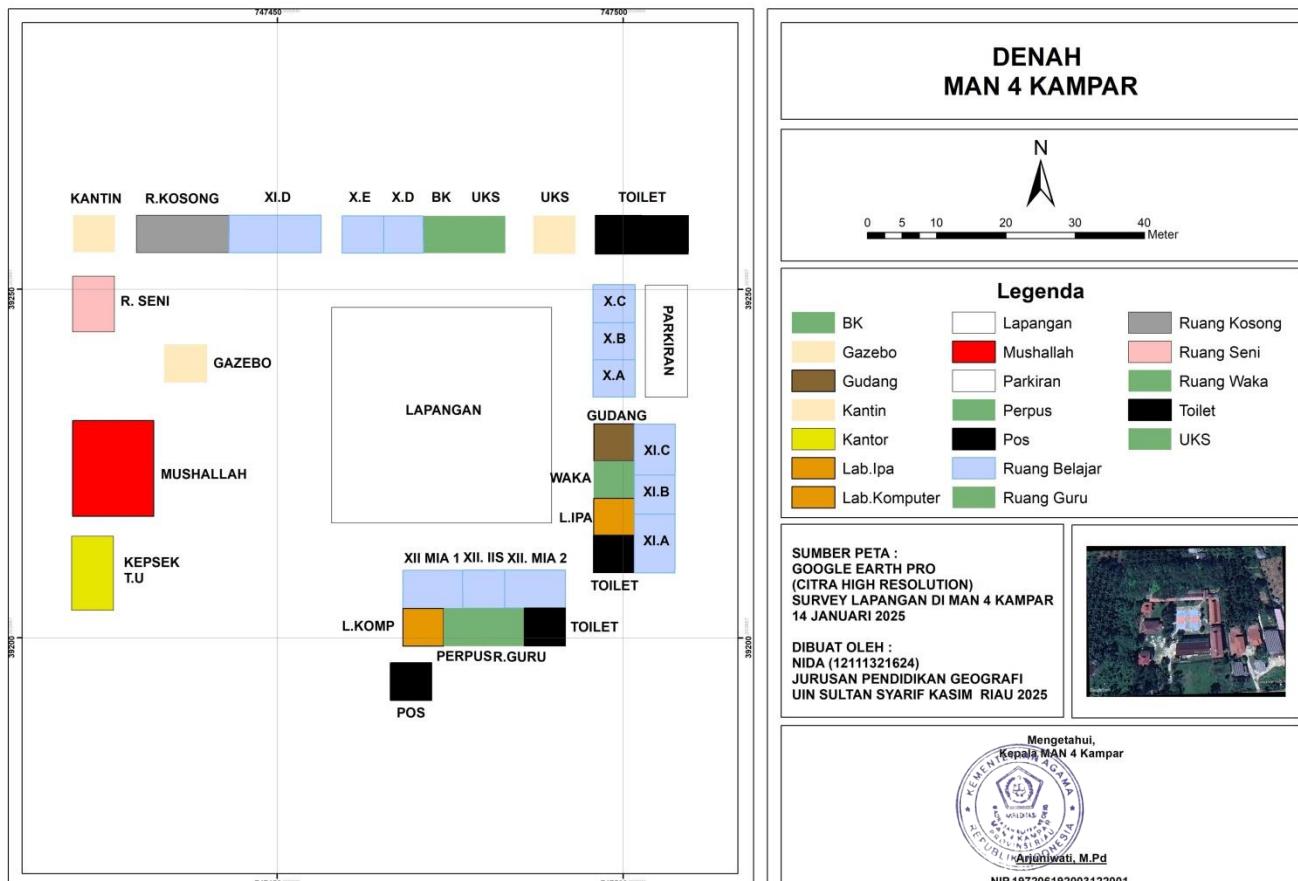
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Denah Lokasi Penelitian



Gambar IV. 1 Denah Lokasi Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurikulum MAN 4 Kampar

MAN 4 Kampar saat ini menerapkan 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas XII, sedangkan Kurikulum Merdeka diterapkan untuk kelas X dan kelas XI. Penerapan kurikulum saat ini tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang terdapat di MAN 4 Kampar. Peserta didik harus mampu memahami serta menguasai perubahan-perubahan zaman seiring dengan berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, peserta didik dituntut lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data

1. Hasil Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam Pengaruh Penerapan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar. Dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Adapun kriteria penilaian observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran Geografi sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Kriteria Penilaian Observasi

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-40%
Sangat Kurang	0-20%

(Sumber: Suhirman, 2021)

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

1) Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan pada aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran time token pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 3 Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			✓			3
3.	Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.		✓				4
4.	Guru memberi tugas pada peserta didik.				✓		2
5.	Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.					✓	1
6	Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.					✓	2
7	Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.			✓			3
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam			✓			3
Jumlah							21
Nilai Maksimum							40
Presentase							52,5%
Kategori							Cukup Baik

(Sumber: Olahan Data 2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.3 menunjukkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada pertemuan pertama adalah 52,5% dengan kriteria cukup baik.

2) Pertemuan kedua

Hasil pengamatan pada aktivitas guru dalam model pembelajaran time token pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4 Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran		√				4
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			√			3
3.	Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.		√				4
4.	Guru memberi tugas pada peserta didik.			√			3
5.	Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.				√		2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.	√	3
7	Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.	√	4
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	5
Jumlah			28
Nilai Maksimum			40
Presentase			70%
Kategori			Baik

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada pertemuan kedua adalah 70% dengan kriteria baik.

3) Pertemuan ketiga

Hasil pengamatan pada aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 5 AKTIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KETIGA

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai	Skor
----	------------------------	------------	------

© Hak Cipta MIIK UIN Suska Riau State Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		5	4	3	2	1	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					5
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			✓			3
3.	Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.		✓				5
4.	Guru memberi tugas pada peserta didik.		V				4
5.	Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.			✓			3
6.	Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.			✓			4
7.	Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.	✓					5
8.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	✓					5
Jumlah							34
Nilai Maksimum							40
Presentase							85%
Kategori							Sangat Baik

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan hasil observasi

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Time Token pada pertemuan ketiga adalah 85% dengan kriteria sangat baik.

Tabel IV. 6 REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Observasi	Presentase	Kriteria
Pertemuan 1	52,5%	Cukup Baik
Pertemuan 2	70%	Baik
Pertemuan 3	85%	Sangat Baik

(Sumber: Olahan Data 2025)

Tabel IV.6 diatas merupakan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token* pada mata pelajaran geografi. Pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 52,5% peneliti masih kesulitan dalam mengontrol kelas, hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan peneliti dalam mengarahkan jalannya pembelajaran secara efektif pada pertemuan pertama. Kemudian pada pertemuan kedua diperoleh nilai persentase sebesar 70% dan berkategori baik, pada pertemuan ini peneliti sudah mulai lebih baik dalam mengontrol dan mengelola kelas, namun saat penerapan model pembelajaran *time token* berlangsung peneliti lupa menggunakan *stopwatch* sehingga waktu berbicara siswa ada yang kurang pada saat proses penerapan model pembelajaran berlangsung. Kemudian pada pertemuan ketiga, dapat dilihat perbedaan yang cukup signifikan karena peneliti sudah menggunakan *stopwatch* dan sudah bisa mengarahkan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan pembelajaran cukup kondusif walaupun guru masih sedikit kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa, Observasi aktivitas guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pertemuan terakhir ini mencapai persentase 85% berkategorii sangat baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

1) Pertemuan pertama

Hasil pengamatan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran time token pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 7 Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

No	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Siswa memngikuti pembukaan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		2
2.	Siswa mengikuti penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran.				✓		2
3.	Siswa mengikuti mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.					✓	1
4.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.			✓			3
5.	Siswa mengikuti proses guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.			✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.				√	
6.						2
7	Siswa mengikuti proses guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.		√			3
8	Siswa mengikuti pentupan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan salam		√			3
Jumlah						19
Nilai Maksimum						40
Presentase						47,5%
Kategori						Cukup baik

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel IV.7

pertemuan ke-1 menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* menunjukkan nilai persentase 47,5% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

2) Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 8 Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jumlah	32
	Nilai Maksimum	40
	Presentase	80%
1.	Siswa mempgikuti pembukaan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Siswa mengikuti penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran.	4
3.	Siswa mengikuti mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.	3
4.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.	4
5.	Siswa mengikuti proses guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.	3
6.	Siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.	5
7	Siswa mengikuti proses guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.	5
8	Siswa mengikuti pentupan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan salam	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori	Baik
----------	------

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel IV.8 pertemuan ke-2 menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* menunjukkan nilai persentase 80% yang termasuk dalam kategori baik.

3) Pertemuan ketiga

Hasil pengamatan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran time token pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 9 Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Siswa memngikuti pembukaan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					5
2.	Siswa mengikuti penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran.	✓					5
3.	Siswa mengikuti mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.		✓				4
4.	Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.		✓				4


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sumber: Olahan Data 2025)
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi	Presentase	Kriteria
Pertemuan 1	47,5%	Cukup Baik
Pertemuan 2	80%	Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel IV.9

pertemuan ke-3 menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* menunjukkan nilai persentase 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3	85%	Sangat Baik
(Sumber: Olahan Data 2025)		

Tabel IV.10 diatas merupakan hasil rekapitulasi observasi

aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran time token pada mata pelajaran geografi. Pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 47,% dengan kategori cukup baik kerjasama antar siswa dalam kegiatan diskusi masih kurang, siswa belum aktif bertanya, belum meratanya peran dan kontribusi setiap anggota kelompok, siswa kurang mematuhi peraturan yang disepakati pada saat model pembelajaran berlangsung.

pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi, sudah mulai mematuhi aturan persentase pertemuan ini naik menjadi 80% hal ini berarti terjadi perubahan yang cukup signifikan pada saat proses penerapan model pembelajaran *time token* meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak terlibat diskusi.

Pada pertemuan ketiga nilai persentase naik menjadi 85% pada pertemuan ini siswa sudah mulai berani menggunakan kartu time token untuk mengemukakan pendapatnya, dan sudah mulai aktif pada saat proses pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang kurang mematuhi aturan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Skoring Kelas Eksperimen Dan Kontrol

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Keterampilan Sosial Siswa Kelas Eksperimen pada *Pretest* Dan *Posttest*

Berikut data keterampilan sosial siswa kelas eksperimen setelah dan sebelum diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*:

Tabel IV. 11 Hasil Pretest Dan Posttest

No	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
Siswa 1	41	76
Siswa 2	47	71
Siswa 3	49	74
Siswa 4	50	78
Siswa 5	45	72
Siswa 6	47	76
Siswa 7	49	72
Siswa 8	53	77
Siswa 9	58	78
Siswa 10	47	79
Siswa 11	50	76
Siswa 12	45	81
Siswa 13	47	69
Siswa 14	59	75
Siswa 15	52	61
Siswa 16	48	66
Siswa 17	56	75
Siswa 18	59	61
Siswa 19	56	70
Siswa 20	43	71
Siswa 21	46	71
Siswa 22	41	69
Siswa 23	42	65
Siswa 24	49	72
Siswa 25	44	83
Siswa 26	53	67
Siswa 27	53	84
Siswa 28	47	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 29	43	63
Siswa 30	42	74
Rata-rata	48,70	72,60

(Sumber : Olahan Data Penelitian 2025)

Tabel IV. 12 Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Eksperimen

Statistics		
N	Pretest Eksperimen	
	Valid	Missing
Mean	48.70	
Std. Deviation	5.318	
Variance	28.286	
Minimum	41	
Maximum	59	
Sum	1461	

(Sumber : Olahan Data Penelitian 2025)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas pada *pretest* kelas eksperimen merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 59. Nilai sum adalah sebesar 1461. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau *mean* adalah sebesar 48,70 dengan *standart deviasi* sebesar 5.318. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel IV. 13 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

No	Skor Total	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat baik	0	0%
2	61-80	Baik	0	0%
3	41-60	Cukup	30	100%
4	21-40	Kurang	0	0%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

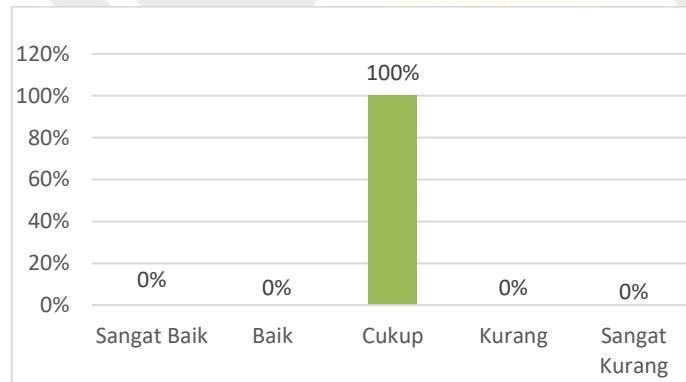
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	0-20	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah		30	100%

(Sumber : Olahan Data Penelitian 2025)

Pada tabel frekuensi *Pretest* kelas eksperimen di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, dalam kategori baik sebanyak 0 siswa, dalam kategori cukup sebanyak 30 siswa, dalam kategori kurang sebanyak 0 siswa, dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas.

Grafik IV. 1
Presentase Pretest Kelas Eksperimen



Tabel IV. 14 Analisis Deskriptif Statistik

		Statistics
N	Posttest Eksperimen	
	Valid	Missing
	30	0
Mean	72.60	
Std. Deviation	5.911	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variance	34.938
Minimum	61
Maximum	84
Sum	2178

(Sumber : Olahan Data Penelitian 2025)

Berdasarkan tabel IV.14 di atas pada *posttest* kelas eksperimen merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 61 dan nilai tertinggi adalah 84. Nilai sum adalah sebesar 2178. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau *mean* adalah sebesar 72,60 dengan *standart deviasi* sebesar 5.911. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

Tabel IV. 15 Data Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

No	Skor Total	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat baik	3	10%
2	61-80	Baik	27	90%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			30	100%

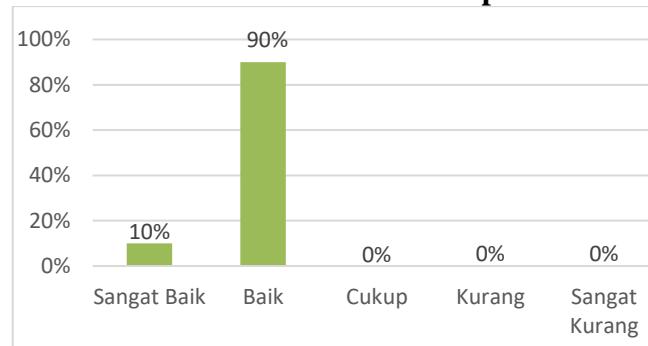
(Sumber : Olahan Data Penelitian 2025)

Pada tabel frekuensi *Posttest* kelas eksperimen di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa, dalam kategori baik sebanyak 27 siswa, dalam kategori cukup sebanyak 0 siswa, dalam kategori kurang sebanyak 0 siswa, dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik IV. 2
Presentasi Posttest Kelas Eksperimen



b. Data Keterampilan Sosial Siswa Kelas Kontrol pada Pretest Dan Posttest

Berikut data keterampilan sosial siswa kelas kontrol setelah dan sebelum diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*:

Tabel IV. 16 Hasil Pretest Dan Posttest

No	Kelas kontrol	
	Pre-test	Post-test
Siswa 1	44	67
Siswa 2	46	38
Siswa 3	49	61
Siswa 4	50	50
Siswa 5	45	36
Siswa 6	44	54
Siswa 7	52	54
Siswa 8	57	55
Siswa 9	55	48
Siswa 10	57	43
Siswa 11	50	47
Siswa 12	46	50
Siswa 13	51	41
Siswa 14	61	64
Siswa 15	57	60
Siswa 16	51	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 17	65	62
Siswa 18	64	61
Siswa 19	53	62
Siswa 20	53	62
Siswa 21	50	52
Siswa 22	49	53
Siswa 23	49	56
Siswa 24	49	52
Siswa 25	42	66
Siswa 26	64	57
Siswa 27	51	54
Siswa 28	58	57
Siswa 29	46	51
Siswa 30	45	61
Rata-rata	51,77	54,43

(Sumber: Olahan Data 2025)

Tabel IV. 17
Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Kontrol

Statistics		
		Pretest Kontrol
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		51.77
Std. Deviation		6.279
Variance		39.426
Minimum		42
Maximum		65
Sum		1553

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.17 di atas pada *pretest* kelas kontrol merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 42 dan nilai tertinggi adalah 65. Nilai sum adalah sebesar 1553. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau *mean* adalah sebesar 51,77 dengan *standart deviasi* sebesar 6.279. Kemudian *output* berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

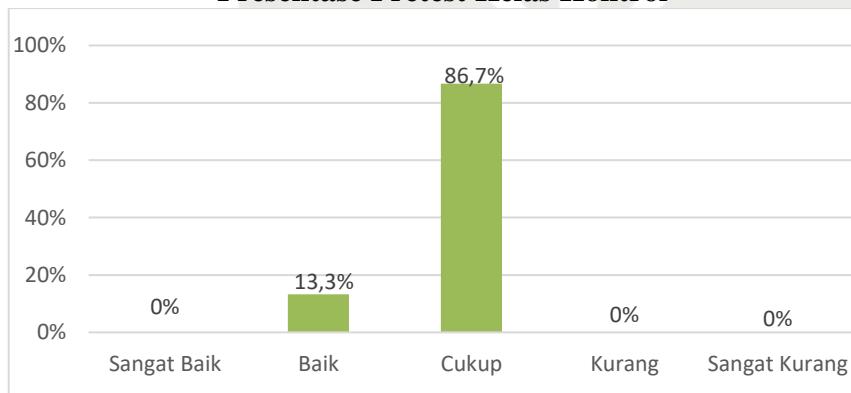
Tabel IV. 18 Data Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

No	Skor Total	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat baik	0	0%
2	61-80	Baik	4	13,3%
3	41-60	Cukup	26	86,7%
4	21-40	Kurang	0	0%
5	0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			30	100%

(Sumber: Olahan Data 2025)

Pada tabel frekuensi *Pretest* kelas kontrol di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, dalam kategori baik sebanyak 4 siswa, dalam kategori cukup sebanyak 26 siswa, dalam kategori kurang sebanyak 0 siswa, dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

Grafik IV. 3
Presentase Pretest Kelas Kontrol

**Tabel IV. 19 Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Kontrol**

Statistics		
Posttest Kontrol		
N	Valid	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Missing	0
Mean	54.43
Std. Deviation	7.955
Variance	63.289
Minimum	36
Maximum	67
Sum	1633

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.19 di atas pada *posttest* kelas kontrol merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 67. Nilai sum adalah sebesar 1633. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau *mean* adalah sebesar 54,43 dengan *standart deviasi* sebesar 7.955. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

Tabel IV. 20 Data Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

No	Skor Total	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat baik	0	0%
2	61-80	Baik	9	30%
3	41-60	Cukup	19	63,3%
4	21-40	Kurang	2	6,7%
5	0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			30	100%

(Sumber: Olahan Data 2025)

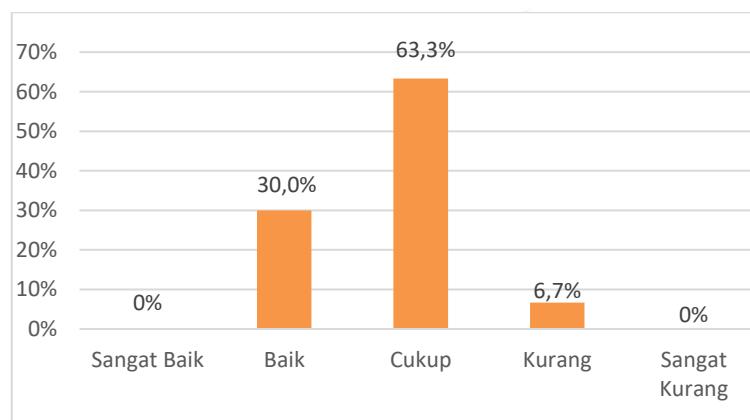
Pada tabel frekuensi *Posttest* kelas kontrol di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, dalam kategori baik sebanyak 9 siswa, dalam kategori cukup sebanyak 19 siswa, dalam kategori kurang sebanyak 0 siswa, dan dalam kategori sangat kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

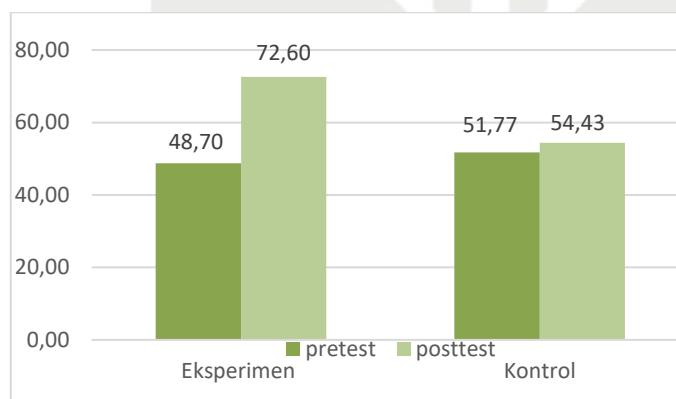
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 0 siswa. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

Grafik IV. 4
Presentase Posttest Kelas Kontrol



Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam Penggunaan Model Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Dinamika Perubahan Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata deskripsi kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol:



Gambar IV. 2 Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Analisis Data**1. Uji Normalitas**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *output* uji normalitas memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS maka dihasilkan *output* menjadi berikut:

Tabel IV. 21 Uji Normalitas

		Tests Of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Sosial Siswa	Pretest Eksperimen	.125	30	.200*	.945	30	.123
	Posttest Eksperimen	.093	30	.200*	.979	30	.788
	Pretest Kontrol	.149	30	.089	.937	30	.077
	Posttest Kontrol	.095	30	.200*	.955	30	.235

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.21 uji normalitas data di atas dapat disimpulkan untuk seluruh data kelas eksperimen dan kontrol pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai Signifikansi *Shapiro Wilk* lebih besar dari alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data hasil penelitian diatas yang diujikan memiliki sebaran data normal. Sehingga data hasil penelitian dapat dilanjutkan ke tahap uji prasyarat analisis yang berikutnya yakni uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat dilihat hasil pengujian homogenitas berdasarkan tabel berikut :

Tabel IV. 22 Output Analisis Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variance				
	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based On Mean	1.472	3	116	.226
	1.419	3	116	.241



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan Sosial Siswa	Based On Median And With Adjusted Df	1.419	3	107.712	.241
	Based On Trimmed Mean	1.468	3	116	.227

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.22 di atas dapat dilihat nilai sig *based on mean*

$0.226 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen. Dengan demikian data bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar.

Ha : Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar

a. Uji Hipotesis *Paired Sample T Test*

Uji *Paired Sample T Test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil pretest dan posttest siswa dari kelas eksperimen dan kontrol. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* eksperimen



dan data *pretest* dan *posttest Kontrol*. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 23 Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test									
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-Tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference					
Pair 1	Pretest Eksperimen	-23.900	7.941	1.450	-26.865	-20.935	16.485	29	.000
Pair 2	Pretest Kontrol	-2.667	8.980	1.640	-6.020	.687	-1.626	29	.115

(Sumber: Olahan Data 2025)

Berdasarkan tabel IV.23 di atas diketahui output eksperimen diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata Keterampilan Sosial siswa untuk *Pretest* dan *posttest* eksperimen menggunakan model pembelajaran Time Token. Berdasarkan output kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,115 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan tapi tidak signifikan, pada rata-rata Keterampilan Sosial untuk *pretest* dan *posttest* kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran Time Token.

b. Uji Hipotesis *Independent Sample T Test*

Uji *Independent Sample T Test* dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan Keterampilan Sosial siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada *pretest*. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dilatar
 - a. Pen
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 24 Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	(2-Mean Difference)	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of The Difference	
Keterampilan Sosial Siswa	Equal Variances Assumed	.650	.423	-1.041	58	.056	-3.067	1.502	-6.074	-.059
	Equal Variances Not Assumed			-1.041	56.471	.056	-3.067	1.502	-6.076	-.058

(Sumber: Olahan Data 2025)

Tabel IV.24 di atas menampilkan hasil uji t perbedaan dua rata-rata skor pretest eksperimen dan pretest kontrol dengan memperoleh Sig = 0,056, t hitung = -2.041, df = n – k = 60 – 2 = 58 pada taraf signifikan 5% = 1.671, Sehingga diperoleh t hitung < t tabel atau -2.041 < 1,671. Atau 0,056 > 0,05 dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tidak terdapat Pengaruh sebelum Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar.

Selanjutnya uji *Independent Sample T Test* dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan Keterampilan Sosial siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada *posttest*. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 25 Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	(2-Mean Difference)	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of The Difference	
Keterampilan Sosial Siswa	Equal Variances Assumed	2.130	.150	10.040	58	.000	18.167	1.809	14.545	21.789
	Equal Variances Not Assumed			10.040	53.540	.000	18.167	1.809	14.538	21.795

(Sumber: Olahan Data 2025)

Tabel IV.25 di atas menampilkan hasil uji t perbedaan dua rata-rata

skor posttest eksperimen dan posttest kontrol dengan memperoleh Sig = 0,000, t hitung = 10,040, df = n – k = 60 – 2 = 58 pada taraf signifikan 5% = 1,671, Sehingga diperoleh t hitung > t tabel atau 10,040 > 1,671. Atau 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar.

Rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu sebesar 48,70 meningkat menjadi 72,60 pada nilai posttest. Jika dihitung persentasenya yang diperoleh maka dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{pretest} \times 100$$

$$= \frac{72,60 - 48,70}{48,70} \times 100$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 49,07\%$$

Sehingga diperoleh besar kenaikan kelas eksperimen adalah 49.07%.

Sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol yaitu sebesar 51,77 meningkat menjadi 54,43 pada nilai posttest. Jika dihitung persentasenya yang diperoleh maka dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{pretest} \times 100 \\ & = \frac{54,43 - 51,77}{51,77} \times 100 \\ & = 5,13\% \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh besar kenaikan kelas kontrol adalah 5,13%.

4. Uji N-Gain

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan keterampilan sosial melalui analisis gain-ternormalisasi. Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau gain Score tersebut, kita dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Yang dapat dicari dengan rumus:

$$N\text{-Gain} = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Maksimal - Skor Pretest} \times 100$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada rumus tersebut, hasil N-gain yang didapatkan sebagai perhitungan untuk melihat seberapa efektif Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 25 Kriteria N-Gain

Kategori Tafsiran N-Gain		
No	Presentase	Klasifikasi
1	71-100%	Tinggi
2	31-70%	Sedang
3	1-30%	Rendah

Sumber: Hake, R .R.1998

Diketahui:

Skor *Pretest* : 48,70

Skor *Posttes* : 72,60

Skor ideal : 100,00

$$\begin{aligned}
 N - Gain &= \frac{s_{postes} - s_{pretest}}{s_{maksimal} - s_{pretest}} \times 100 \\
 &= \frac{72,60 - 48,70}{100,00 - 48,70} \times 100 \\
 &= \frac{23,9}{51,3} \times 100 \\
 &= 46,58\%.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil rumus di atas diketahui bahwa Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Dinamika Perubahan Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar sebesar 46,58% dengan kategori sedang.

Skor *Pretest* : 51,77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor *Posttes* : 54,43

Skor ideal : 100,00

$$\begin{aligned} N - Gain &= \frac{S_{postes} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}} \times 100 \\ &= \frac{54,43 - 51,77}{100,00 - 51,77} \times 100 \\ &= \frac{2,66}{48,23} \times 100 \\ &= 5,51\%. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil rumus di atas diketahui bahwa Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *konvensional* Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Dinamika Perubahan Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar sebesar 5,51% dengan kategori rendah.

D. Keterampilan Sosial Siswa Terhadap Pemahaman Materi Atmosfer

Keterampilan sosial sangat penting dalam memahami materi atmosfer karena membantu dalam berbagai aspek, mulai dari pemahaman konsep hingga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Memahami atmosfer memerlukan kemampuan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan memecahkan masalah bersama, yang semuanya merupakan bagian dari keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara siswa dan guru, serta antar siswa. Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk, bahwa keterampilan sosial berhubungan erat dengan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya keterampilan sosial yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Putra,2021).

Berikut dibawah ini merupakan nilai yang diperoleh siswa pada Lembar tugas kelompok selama tiga pertemuan :

1. Data Nilai Kelas Eksperimen

Berikut data nilai kelas eksperimen setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada materi Atmosfer:

Tabel IV. 26 Data Nilai Kelas Eksperimen

		Nama Anggota	Nilai Pertemuan		
			1	2	3
Kelompok 1	1	Zahratul husna	75	82	95
	2	Irena Mahendra	75	82	95
	3	Arya Pratama	75	82	95
	4	Aurelia sahri	75	82	95
	5	Ummi Uzlifatul Jannah	75	82	95
	6	Delfi Ramayani	75	82	95
Kelompok 2	1	Elza Setyani	78	85	90
	2	Alpahri	78	85	90
	3	Keyla Aurelia Lesmana	78	85	90
	4	Khalikul Bahri	78	85	90
	5	Nurhalisah	78	85	90
	6	Rifka Aulia Rahmadani	78	85	90
Kelompok 3	1	Muhammad Zacky Ahyar	80	85	92
	2	Rifai ahmad hutabuhut	80	85	92
	3	Syahrul Hidayah	80	85	92
	4	Ningsih Guska	80	85	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

milik UIN Susk

State Islamic University of Sultan Syarif Sim Riau

			80	85	92
5	Maharatu Latifah		80	85	92
6	Putri kurniaesa				
Kelompok4					
1	Qalbhi Adya Albana		76	88	90
2	Nabila Istipharo		76	88	90
3	Muhammad Irsayadil Azhar		76	88	90
4	Riska Rahmadani		76	88	90
5	Salsabila Nadhifa		76	88	90
6	Nadrha Meilaini Kusuma		76	88	90
Kelompok 5					
1	Syifa Mahya Shabira		76	86	92
2	Dela Wiranti		76	86	92
3	Vanesa Anandya		76	86	92
4	Wildan Ikhtiar		76	86	92
5	Dafa Haris Firdaus		76	86	92
6	Adelia Rahmadani		76	86	92
Jumlah			2310	2556	2754
Rata-rata			77	85,2	91,8

Berdasarkan Tabel IV.26 Data Nilai Kelas Eksperimen diatas pada pertemuan Pertama diperoleh rata rata nilai sebesar 77, Kemudian pada pertemuan kedua diperoleh rata rata nilai sebesar 85,2, dan pada pertemuan ketiga diperoleh rata-rata nilai sebesar 91,8.

2. Data Nilai Kelas Kontrol

Berikut data nilai kelas eksperimen setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* pada materi Atmosfer :

Tabel IV. 27 Data Nilai Kelas Kontrol

	Nama Anggota	Nilai Pertemuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1	2	3	
Kelompok 1		Silvi latifah	75	80	88	
		Nizam Hayatul Fikri	75	80	88	
		Bukhari Zahid	75	80	88	
		Moza Latifah	75	80	88	
		Andika Saputra	75	80	88	
		Hairiyati	75	80	88	
Kelompok 2		Tiara Andriani	76	80	85	
		Habiburrahman	76	80	85	
		Hafid Al Zikri	76	80	85	
		Nuralisa	76	80	85	
		Resy Marisa	76	80	85	
		Nur amira	76	80	85	
Kelompok 3		Herlina Anisa	75	82	80	
		Icca Pransiska	75	82	80	
		Zizi Nasfarianti	75	82	80	
		Anjes Amanah	75	82	80	
		Ahmad Fadhil	75	82	80	
		Ayu Rahmadani	75	82	80	
Kelompok 4		Ahmad Fauzan	75	80	82	
		Danisa Alzahra	75	80	82	
		Rio Ferdiansyah	75	80	82	
		Hilya Zil Haziqqa	75	80	82	
		M.Abiyu Hilmi P	75	80	82	
		Indri Aurelya	75	80	82	
Kelompok 5		Ahmad Ferdi s	76	78	90	
		Selsa Arianti	76	78	90	
		Muhadir Muhammad	76	78	90	
		Ahmad Lutfi Assaka	76	78	90	
		Indri Aurelya	76	78	90	
		Amelia Rindu	76	78	90	
Jumlah			2262	2400	2550	
Rata-rata			75,4	80	85	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel IV.27 Data Nilai Kelas Kontrol diatas pada pertemuan Pertama diperoleh rata rata nilai sebesar 75,4 Kemudian pada pertemuan kedua diperoleh rata rata nilai sebesar 80, dan pada pertemuan ketiga diperoleh rata-rata nilai sebesar 85.

Berdasarkan kedua tabel penilaian tugas kelompok diatas pada materi atmosfer selama tiga pertemuan, pada kelas eksperimen diperoleh nilai pada pertemuan pertama yaitu 77, kemudian pada pertemuan ketiga 85,2 dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai rata rat sebesar 91,8 dan kelas kontrol pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata nilai sebesar 75,4 dan pertemuan kedua dan pertemuan kedua diperoleh nilai rata rata sebsar 80, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.

Dapat dilihat dari dua perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan Pentingnya keterampilan sosial siswa di kelas, ketika siswa memiliki keterampilan sosial yang baik, hasil belajar siswa akan meningkat karena setiap hari yang di lakukan di dalam kelas tidak hanya duduk diam dan mendengarkan, tapi menjadi aktif dengan memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman di kelasnya yang mampu menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok belajarnya.(Siahaan,2019)

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Time Token* memberikan pengaruh yang lebih besar dan baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Keterampilan Sosial Siswa. Hal ini dibuktikan dengan Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time Token* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran Time Token pada *posttest*.

Hal ini juga dibuktikan pada hasil deskriptif menunjukkan bahwa hasil Keterampilan Sosial Siswa kelas eksperimen rata-rata sebesar 48,70 pada *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran Time Token, meningkat rata-rata mencapai 72,60 pada *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran Time Token. Sedangkan Keterampilan Sosial Siswa pada kelas kontrol rata-rata sebesar 51,77 pada *pretest*, meningkat rata-rata mencapai 54,43 pada *posttest* menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat siswa aktif dalam pembelajaran selain itu siswa mudah dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Time Token. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut (Fadly,2022) Model pembelajaran time token bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik supaya tidak ada peserta didik yang lebih menonjol dan juga tidak ada peserta didik yang diam saja. Dari pembelajaran time token diharapkan semua peserta didik lebih berperan selama pembelajaran berlangsung sehingga membuat suasana kelas menjadi kondusif. Pada model ini, masing-masing peserta didik diberi waktu untuk berbicara mengemukakan gagasannya, serta belajar bagaimana menghargai pendapat atau pemikiran kelompok atau anggota lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pembelajaran dengan konvensional terlihat siswa kurang aktif sehingga membuat siswa monoton dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan ceramah dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa mudah merasa bosan. Maka dari itu, hal tersebut dapat memicu rendahnya hasil belajar siswa,

Pada pengujian T-Test perbedaan dua rata-rata skor posttest eksperimen dan posttest kontrol dengan memperoleh $Sig = 0,000$, t hitung = 10,040, $df = n - k = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan 5% = 1,671, Sehingga diperoleh t hitung > t tabel atau $10.040 > 1,671$. Atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kamparr

Keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu sebesar 48,70 meningkat menjadi 72,60 pada nilai posttest. Jika dihitung persentasenya yang diperoleh maka dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{pretest} \times 100$$

$$= \frac{72,60 - 48,70}{48,70} \times 100$$

$$= 49,07\%$$

Sehingga diperoleh besar kenaikan kelas eksperimen adalah 49.07%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatul Fitri pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Tipe Time Token Arends Terhadap Keterampilan Sosial (Social Skill) Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas*”. Penelitian ini menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata skor keterampilan sosial (*social skill*) siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran interaktif tipe time token arends serta pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran interaktif tipe time token arends pada mata pelajaran Biologi. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe time token arends sebesar 45,1%, sedangkan setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe time token arends sebesar 68,68% dengan jumlah sampel sebanyak 27 orang menggunakan model pembelajaran interaktif tipe time token arends. Setelah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif tipe time token arends memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial (*social skill*) siswa di sekolah menengah atas.